**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspository learning* di MTs.N 1 Kota Cilegon berlangsung cukup baik dan memberikan pengaruh positif sehingga membuat hasil belajar Fiqih pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *ekspository learning*.

2. Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran *ekspository learning* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *ekspository learning*.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *ekspository learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih, yaitu nilai t hitung 16,47 lebih besar dibanding t tabel dengan taraf signifikansi 0,05% yakni 0,025 = 2,001 atau 16,47 ≥ 2,001.

**B. Saran- saran**

Pada bagian akhir skripsi ini, Penulis ingin menyampaikan beberapa saran, di antaranya sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah sebagai *Stakeholde*r yang terpenting dalam sekolah hendaknya lebih sering mengadakan rapat- rapat mingguan ataupun bulanan dengan dewan guru sebagai ajang bertukar pikiran dan saling membangkitkan semangat kerja di lingkungan sekolah berkaitan dengan strategi dan kiat- kiat guru dalam mengajar, terutama untuk kepentingan perbaikan hasil belajar siswa

2. Guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MTs.N 1 Kota Cilegon lebih berkesinambungan menggunakan strategi pembelajaran yang bisa menghasilkan hasil belajar yang baik pada mata pelajaran Fiqih, supaya berkesinambungan pula peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik, sehingga bisa membuat nama baik MTs.N 1 Kota Cilegon semakin termahsyur.

3. Setiap dewan guru memiliki bidangnya masing- masing dalam mengajar, maka alangkah baiknya guru memiliki konsistensi masing- masing dalam menerapkan strategi pembelajaran hingga tercapainya tujuan besar dari proses pembelajaran itu sendiri yakni hasil belajar yang baik. Selain konsistensi, gurupun harus memiliki dinamisme dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan melihat kesesuaian dan tuntutan yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran disetiap materi yang menjadi pembahasan.